

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Jl. Bandung No.40 Kel. Penanggungg Kec. Klojen Malang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan karena PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang sangat strategis untuk beroperasi karena berada di tengah kota dan lokasinya mudah untuk dijangkau karena terdapat banyak akses yang dapat digunakan untuk menuju ke kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang ini.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holisti dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Sedangkan pengertian deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat (Supardi, 2005:28).

Sedangkan penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembiayaan KPR dengan menggunakan akad istishna' dan akad murabahah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang dan bagaimana perbandingan dari kedua akad tersebut.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Menurut Arikunto (2005:99) Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat penelitian itu terjadi. Subjek penelitian kualitatif dapat berasal dari informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Di samping itu, ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya informan tersebut adalah tokoh, pemimpin, atau orang yang telah lama berada di komunitas yang diteliti atau sebagai perintis (Hamidi, 2005:75).

Penentuan informal awal, dilakukan terhadap beberapa informan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) mereka yang menguasai dan memahami fokus permasalahan (2) mereka yang sedang terlibat di dalam kegiatan yang tengah akan diteliti dan (3) mereka yang mempunyai kesempatan dan waktu yang memadai untuk dimintai tentang informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan tujuan penelitian pada akad istishna' dan akad murabahah yang diterapkan pada produk pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang Peneliti

memilih informan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah lima orang diantaranya adalah bagian *financing service* yaitu Bapak Harfi Widyananto, bagian *Analyzt* yaitu Bapak Usman Sulun pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan KPR baik yang menggunakan akad *istishna'* maupun akad *murabahah* di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang yaitu Bapak Andi Baso Mappaturi, Ibu Souvi Agustyarini, dan Ibu Sandra Catur.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah, subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu: (Arikunto, 2002:107)

1. Data primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumber penelitian ini, yang berasal dari wawancara langsung dalam penelitian ini peneliti akan berwawancara langsung dengan pihak bank yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat yaitu tentang pembiayaan KPR dengan akad *istishna'* dan *murabahah* dalam hal ini yaitu bagian *financing service* dan bagian *Analyzt* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan

KPR baik yang menggunakan akad istishna' maupun akad murabahah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang

2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak selain peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil, struktur organisasi, tabel ketentuan margin, tabel perhitungan angsuran KPR, contoh surat-surat pernyataan, surat SP3, aplikasi permohonan pembiayaan dan brosur tentang syarat-syarat yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang. Selain itu peneliti juga mendapatkan data sekunder dengan cara membaca literatur kepustakaan dan internet mengenai akad istishna' dan akad murabahah yang digunakan dalam pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2005:69). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007:62). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data melalui Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007:72). Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu

metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Prastowo, 2010:145).

Dimana dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode Indept Interview (Wawancara Mendalam) yang bersifat bebas. Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Prastowo, 2010:159).

Sedangkan wawancara bebas yaitu dimana pada saat wawancara ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan informan, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman (Riduwan,2005:74).

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai langsung pihak bank yang mengurus tentang pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah yaitu bagian *financing service* dan bagian *Analyzt* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan KPR baik yang menggunakan akad istishna' maupun akad murabahah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang

## 2. Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, profil, struktur organisasi, tabel

ketentuan margin, tabel perhitungan angsuran KPR, contoh surat-surat pernyataan, surat SP3, aplikasi permohonan pembiayaan dan brosur tentang syarat-syarat yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang, serta foto-foto peneliti dengan informan, dan juga rekaman suara pada saat melakukan wawancara atau menggali informasi pada informan (Riduwan,2005:77).

Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan pembiayaan KPR dengan menggunakan akad jual beli istishna' dan murabahah

### 3. Pencatatan Data atau Informasi Hasil Pengumpulan Data

Seluruh data dari informan, baik melalui wawancara maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan. Hal tersebut untuk membantu memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang didapatkan peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung, sehingga kemudian peneliti dapat memaparkan hasil analisisnya secara rinci dan akurat.

## 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Moleong, 2005: 112).

Menurut Sugiyono (2008:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini data-data dari kedua obyek penelitian yang telah dirangkum difokuskan kepada analisis komparasi pelaksanaan akad istishna' dan akad murabahah yang digunakan pada produk pembiayaan KPR yang diantaranya membahas mengenai persamaan dan perbedaan dalam hal persyaratan, jangka waktu pembiayaan, margin keuntungan, obyek akad, jumlah angsuran yang harus dibayar, jenis atau macam-macam produk, dan ketentuan pembayaran angsuran antara kedua produk pembiayaan tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display

Mendisplay data atau menyajikan data. Data penelitian kualitatif mengenai persyaratan, jangka waktu pembiayaan, margin keuntungan, obyek akad, jumlah

angsuran yang harus dibayar, jenis atau macam-macam produk, dan ketentuan pembayaran angsuran antara kedua produk pembiayaan tersebut. Kemudian disajikan dalam uraian singkat disertai dengan tabel, dan dihubungkan antarkategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Komparasi Akad Jual Beli Istishna' Dan Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Malang.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Merujuk pada Moleong, (2005:176) uji keabsahan data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi: Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang berfungsi untuk mengecek keabsahan



data (kredibilitas data) dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk keperluan pengecekan terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek dengan data hasil wawancara terhadap subjek lain dan informan (Moleong, 2005:176).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan lebih dari satu sumber untuk menguji keabsahan data.

